

Mengintegrasikan Prinsip Syariah dalam Bisnis Digital: Pelatihan dan Pengembangan Mahasiswa Membangun Bisnis Digital yang Berkelanjutan

Adandy Nugroho¹, Nova Tri Wulandari², Alfathur Amin Wahid³, Nazhifatum Mutiara Salma Sa'diyah⁴, Fitriana⁵

Universitas Ciputra Surabaya¹, IAIN Kediri^{2,3,4}, Universitas Jambi⁵
adandynugroho@gmail.com, novatriwulandari30@gmail.com, alfathuraminwahid76@gmail.com,
nazhifatumsadiyah39@gmail.com, fitriana.fkip@unja.ac.id

Article Info

Volume 2 Issue 2
June 2024

Article History

Submission: 20-06-2024
Revised: 23-06-2024
Accepted: 24-06-2024
Published: 30-06-2024

Keywords:

Sharia Principles, Digital Business, Sustainable Business, Digital Marketing Strategies, Islamic Values

Kata Kunci:

Prinsip Syariah, Bisnis Digital, Bisnis Berkelanjutan, Strategi Pemasaran Digital, Nilai-nilai Islam



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstract

The community service activity entitled "Integrating Sharia Principles in Digital Business: Training and Development for Students Building Sustainable Digital Business" was held to strengthen the ability of University of Sharia Accounting students to develop digital businesses that comply with sharia principles. Carried out in an interactive seminar format, this event focuses on introducing sustainable digital business concepts, digital marketing strategies, and the integration of sharia values in every aspect of business. The main speaker, Adandy Nugroho, S.Ds., provided in-depth insights and relevant case studies to help students understand the role of technology in achieving business goals in accordance with Islamic values. The evaluation of the event showed active participation and high levels of satisfaction from participants, who felt better prepared to develop their business ideas. It is hoped that this activity can become a basis for students to run a business that is not only financially profitable but also has a positive social impact and is in accordance with sharia principles.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk "Mengintegrasikan Prinsip Syariah dalam Bisnis Digital: Pelatihan dan Pengembangan Mahasiswa Membangun Bisnis Digital yang Berkelanjutan" diadakan untuk memperkuat kemampuan mahasiswa Akuntansi Syariah dalam mengembangkan bisnis digital yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dilaksanakan dengan format seminar interaktif, acara ini berfokus pada pengenalan konsep bisnis digital berkelanjutan, strategi pemasaran digital, dan integrasi nilai-nilai syariah dalam setiap aspek bisnis. Pemateri utama, Adandy Nugroho, S.Ds., memberikan wawasan mendalam dan studi kasus yang relevan untuk membantu mahasiswa memahami peran teknologi dalam mencapai tujuan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam. Evaluasi acara menunjukkan partisipasi aktif dan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta, yang merasa lebih siap untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi landasan bagi mahasiswa dalam menjalankan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif sosial dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, kemampuan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan menerapkan ide-ide inovatif menjadi kunci utama untuk mencapai kesuksesan bisnis yang berkelanjutan (Desriani & Sutabri, 2024). Teknologi digital tidak hanya mengubah cara bisnis beroperasi, tetapi juga membuka peluang baru yang sebelumnya tidak

terbayangkan (Suhairi et al., 2024). Oleh karena itu, mahasiswa Akuntansi Syariah perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk dapat beradaptasi dan bersaing dalam dunia bisnis digital. Seminar "*Empowering Your Vision: Transforming Ideas into Sustainable Digital Business*" diadakan dengan tujuan untuk memberdayakan mahasiswa Akuntansi Syariah dalam memahami dan mengaplikasikan konsep bisnis digital yang berkelanjutan.

Mahasiswa Akuntansi Syariah memiliki tanggung jawab khusus untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek bisnis yang mereka jalankan. Hal ini membuat mereka unik dan berbeda dari mahasiswa akuntansi konvensional. Teori tentang akuntansi syariah menekankan pentingnya keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam praktek bisnis (Batubara, 2019). Dengan demikian, pengetahuan tentang bisnis digital yang berkelanjutan tidak hanya akan membantu mereka dalam mengembangkan bisnis yang sukses, tetapi juga memastikan bahwa bisnis tersebut sesuai dengan nilai-nilai syariah yang mereka pelajari. Transformasi ide menjadi bisnis yang berkelanjutan juga memerlukan pemahaman tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini tanpa mengorbankan prinsip-prinsip Syariah (Togatorop et al., 2024).

Alasan utama mengapa seminar ini ditujukan kepada mahasiswa Akuntansi Syariah adalah karena mereka perlu dibekali dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital. Mahasiswa Akuntansi Syariah diharapkan dapat menjadi pelopor dalam menciptakan bisnis yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan (Gusneli et al., 2023). Dengan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep bisnis digital yang berkelanjutan, mereka akan lebih siap untuk mengembangkan ide-ide inovatif yang dapat diimplementasikan dalam konteks Syariah (Arfah et al., 2024).

Kegiatan ini juga diinisiasi oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kediri sebagai bagian dari upaya mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas wawasan mahasiswa. HMPS Akuntansi Syariah menyadari pentingnya peran teknologi dalam dunia bisnis modern dan berkomitmen untuk memberikan dukungan yang diperlukan agar anggotanya dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Seminar ini diharapkan dapat menjadi katalisator bagi mahasiswa untuk berinovasi dan memanfaatkan teknologi digital dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah (Zunaidi et al., 2023).

Dalam seminar ini, para peserta akan mendapatkan materi dari para ahli di bidang bisnis digital dan akuntansi syariah. Mereka akan belajar tentang tren terkini dalam bisnis digital, strategi untuk mengidentifikasi peluang pasar, serta cara-cara untuk mengembangkan ide bisnis yang berkelanjutan (Zunaidi et al., 2024). Selain itu, para peserta juga akan dibekali dengan keterampilan praktis dalam menggunakan alat dan platform digital untuk mengimplementasikan ide bisnis mereka. Melalui diskusi dan studi kasus, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teori akuntansi syariah dapat diterapkan dalam konteks bisnis digital.

Dengan mengikuti seminar ini, mahasiswa Akuntansi Syariah akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan dan mampu mengubah visi mereka menjadi kenyataan

yang berkelanjutan. Mereka akan memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, berinovasi, dan mengambil keputusan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Seminar ini juga diharapkan dapat membangun jaringan profesional yang kuat di antara para peserta, yang akan menjadi aset berharga dalam perjalanan karir mereka di masa depan.

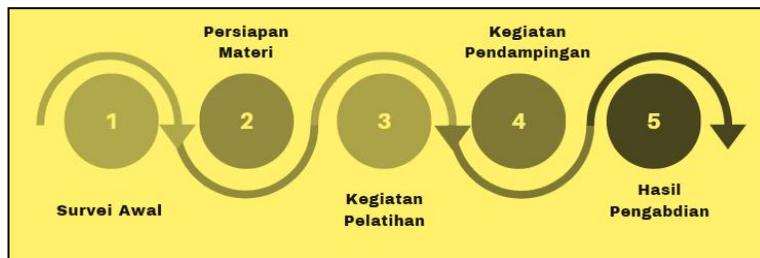
Secara keseluruhan, seminar "*Empowering Your Vision: Transforming Ideas into Sustainable Digital Business*" bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa Akuntansi Syariah agar mereka dapat mengembangkan ide-ide inovatif menjadi bisnis digital yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan jaringan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin di bidang bisnis digital dan akuntansi syariah di masa depan.

2. METODE

Metode pengabdian untuk seminar "*Empowering Your Vision: Transforming Ideas into Sustainable Digital Business*" menggunakan pendekatan *Service Learning* dengan format presentasi dan sesi tanya jawab (Zunaidi, 2024). Pra kegiatan, tim pengabdian yang terdiri dari anggota HMPS Akuntansi Syariah melakukan persiapan yang matang untuk memastikan kelancaran acara. Ini termasuk melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan dan minat mahasiswa, menentukan topik yang relevan, serta memilih pemateri yang berkompeten. Adandy Nugroho, S.Ds, seorang ahli dalam bidang bisnis digital, dipilih sebagai pemateri utama karena pengalamannya yang luas dan relevan. Persiapan teknis seperti pemesanan ruangan, penyediaan alat presentasi, dan koordinasi logistik juga dilakukan untuk memastikan semua kebutuhan terpenuhi.

Selama kegiatan, metode presentasi digunakan oleh Adandy Nugroho untuk menyampaikan materi mengenai transformasi ide menjadi bisnis digital yang berkelanjutan. Presentasi ini mencakup pengenalan konsep dasar bisnis digital, strategi untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang pasar, serta integrasi prinsip-prinsip syariah dalam bisnis. Sesi tanya jawab dilakukan setelah presentasi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pandangan, dan mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang topik yang dibahas. Diskusi interaktif ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa, memperdalam pemahaman mereka, dan memberikan solusi praktis terhadap tantangan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan konsep yang dipelajari.

Pasca kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas seminar dan mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan. Evaluasi ini mencakup pengumpulan umpan balik dari peserta melalui kuesioner dan wawancara singkat. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun laporan kegiatan dan merencanakan langkah-langkah tindak lanjut. Salah satu rencana tindak lanjut adalah mengadakan sesi bimbingan lanjutan atau workshop yang lebih mendalam tentang bisnis digital dan akuntansi syariah, berdasarkan kebutuhan yang diidentifikasi dari umpan balik peserta. Selain itu, membangun jaringan profesional dan kelompok diskusi antar peserta juga direncanakan untuk memfasilitasi kolaborasi dan dukungan berkelanjutan dalam mengembangkan bisnis digital yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip syariah.



Gambar 1. Proses Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Rabu, 12 Juni 2024, kegiatan pengabdian masyarakat bertema "*Empowering Your Vision: Transforming Ideas into Sustainable Digital Business*" berhasil dilaksanakan di Aula Rektorat Lantai 4, Institut Agama Islam Negeri Kediri. Acara yang dimulai pukul 09.00 dan berakhir pukul 12.00 ini dihadiri oleh banyak peserta, meskipun sempat mengalami keterlambatan karena berbarengan dengan ujian akhir semester. Kegiatan ini dibuka oleh bapak Arif Zunaidi, SHI., MEI., Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah, yang menyampaikan sambutan dan menjelaskan pentingnya seminar ini bagi pengembangan keterampilan digital dan bisnis bagi mahasiswa Akuntansi Syariah.

Dalam sambutannya, Arif Zunaidi menekankan bahwa era digital menghadirkan tantangan dan peluang baru yang harus dimanfaatkan oleh mahasiswa Akuntansi Syariah. Beliau juga menekankan pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek bisnis digital, sehingga mahasiswa dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan agar mereka dapat beradaptasi dan bersaing dalam dunia bisnis yang terus berkembang.



Gambar 2. Penyampaian materi seminar

Pemateri utama, Adandy Nugroho, S.Ds., memulai sesi dengan presentasi yang menarik tentang bagaimana mengidentifikasi dan mengembangkan ide bisnis digital yang berkelanjutan. Dalam presentasinya, Adandy menjelaskan langkah-langkah penting dalam menemukan dan memanfaatkan *gap* pasar, strategi pemasaran digital, serta cara-cara untuk memastikan bisnis tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Beliau menggunakan banyak contoh kasus nyata untuk memberikan gambaran yang jelas dan praktis kepada peserta.

Setelah sesi presentasi, diadakan sesi tanya jawab yang interaktif. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi langsung dengan pemateri. Pertanyaan yang diajukan sangat beragam, mulai dari teknik pengembangan bisnis digital hingga bagaimana menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam praktek bisnis sehari-hari. Sesi ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mereka mendapatkan penjelasan langsung dan solusi praktis untuk tantangan yang mereka hadapi.

Diskusi selama sesi tanya jawab menekankan pentingnya kreativitas dan inovasi dalam bisnis digital. Adandy menjelaskan bahwa kemampuan untuk berpikir *out-of-the-box* dan menciptakan solusi yang unik adalah kunci untuk sukses dalam dunia bisnis yang kompetitif. Selain itu, beliau juga menggarisbawahi pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan pasar yang cepat. Teori Schumpeter tentang inovasi dan kewirausahaan menjadi relevan dalam konteks ini, di mana inovasi dianggap sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktural dalam industry (Mulyana, 2023).



Gambar 3. Sesi tanya jawab peserta dan narasumber

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan ide-ide bisnis mereka sendiri dan bagaimana mereka dapat mengembangkan ide-ide tersebut menjadi bisnis yang berkelanjutan. Setiap kelompok didampingi oleh fasilitator yang memberikan bimbingan dan umpan balik. Diskusi ini membantu peserta untuk mengasah keterampilan analitis dan kritis mereka, serta memberikan kesempatan untuk saling belajar dan berbagi pengalaman.

Setelah diskusi kelompok, masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan peserta lainnya. Presentasi ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk berbagi ide, tetapi juga untuk mendapatkan umpan balik konstruktif dari pemateri dan peserta lain. Proses ini penting untuk memperkuat kemampuan presentasi dan komunikasi, yang sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui kuesioner yang disebar di akhir acara. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan dan format kegiatan yang interaktif. Mereka menganggap seminar ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Banyak peserta yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan ide bisnis mereka sendiri.

Meskipun sempat mengalami keterlambatan karena berbarengan dengan ujian akhir semester, antusiasme peserta tetap tinggi sepanjang acara. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Akuntansi Syariah sangat tertarik dan bersemangat untuk mempelajari lebih lanjut tentang bisnis digital yang berkelanjutan. Partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan sesi tanya jawab menunjukkan komitmen mereka untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya untuk memberdayakan mahasiswa Akuntansi Syariah dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis digital yang berkelanjutan. Dengan dukungan lanjutan yang direncanakan, diharapkan mahasiswa dapat terus mengembangkan ide-ide mereka dan berkontribusi positif terhadap pengembangan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara akademisi dan praktisi dalam menciptakan program pendidikan yang relevan dan bermanfaat.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat bertema "Empowering Your Vision: Transforming Ideas into Sustainable Digital Business" adalah bahwa acara ini berhasil mencapai tujuannya untuk memberdayakan mahasiswa Akuntansi Syariah dalam mengembangkan bisnis digital yang berkelanjutan. Dibuka oleh Arif Zunaidi, SHI., MEI., dan dipandu oleh pemateri Adandy Nugroho, S.Ds., seminar ini memberikan wawasan mendalam mengenai transformasi ide bisnis dan pentingnya integrasi prinsip-prinsip syariah. Melalui presentasi interaktif dan sesi tanya jawab, mahasiswa memperoleh pengetahuan praktis tentang strategi bisnis digital, inovasi, dan kepatuhan syariah. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Diskusi kelompok dan presentasi memperkuat keterampilan analitis dan komunikasi peserta. Meskipun acara sempat molor, antusiasme tetap tinggi, menunjukkan minat besar mahasiswa dalam bidang ini. Seminar ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk pengembangan lebih lanjut di bidang bisnis digital syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfah, Nurhasanah, Pidola, Alti, V., Sa'in, & Fitriana. (2024). Problematic Analysis of Market Distortions on Consumer Behavior Reviewed from a Perspective Sharia Economics. *The 1 st International Conference On Education, Social And Economic Sciences STAI Nurul Falah Airmolek*, 1(1).
- Batubara, Z. (2019). Akuntansi Dalam Pandangan Islam. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(1), 66-77. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.163>
- Desriani, D. E., & Sutabri, T. (2024). Penerapan Model Bisnis Inovatif dalam Kesuksesan Start-up Bukalapak di Industri E-commerce. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu*

- Komputer*, 2(1), 192–198. <https://doi.org/10.59581/jusiik-widyakarya.v2i1.2379>
- Gusneli, G., Bakri, A. A., Kalsum, U., Zunaidi, A., Sholikhah, M., Putri, F. S. S., & Lestari, N. S. (2023). Pelatihan PSAK 109 Guna Membantu Pemahaman Mahasiswa Dalam Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 455–462.
- Mulyana, R. A. (2023). Kritik Atas Pandangan Inovasi-Kewirausahaan J. A. Schumpeter. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 243–253. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p243-253>
- Suhairi, S., Nurhazizah, N., Syanda, S., & Nasution, R. A. (2024). Transformasi Digital Riset Pemasaran Global dengan Integrasi Teknologi Terkini untuk Menyusun Strategi Responsif terhadap Perubahan Pasar Global. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2), 1510–1519. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i2.175>
- Togatorop, A. M. H., Darmawan, D. W., & Hidayati, R. (2024). Transformasi Digital dalam Mencapai Keberlanjutan di Bidang Ekonomi dan Keuangan. *Prosiding Management Business Innovation Conference (MBIC)*, 7(1), 16–31. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/index%0AMagister>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/1030>
- Zunaidi, A., Kholik, J. A., Maghfiroh, F. L., Nur, A., & Mutamimah, O. (2024). Climate Change and Sustainable Development: A Collective Approach to Economic Integration in the Islamic World. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 65–88. <https://doi.org/10.21154/tahrir.v24i1.7510>
- Zunaidi, A., Syakur, A., Khalik, J. A., Lestari, N. S., Nikmah, K., & Arisanti, N. (2023). Optimizing Zakat Fund Distribution and Utilization in the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs). *Proceeding of 1st International Conference on Islamic Economics, Islamic Banking, Zakah and Waqf 2023*, 1(1), 107–126.